



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 September 2020	
Close	5,038.40	Value (Rp Triliun)	6.607
Change (point)	(20.08)	Volume (Miliar Lbr)	10.18
Persen (%)	-0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,792
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	(0.75)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,546	2,001	(455)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,902.00	(130.4)	-0.47%
Nasdaq	10,910.00	(140.20)	-1.29%
FTSE	6,050.00	(25.60)	-0.42%
DAX	13,208.00	(47.30)	-0.36%
CAC 40	5,040.00	(34.90)	-0.69%
Hangseeng	24,341.00	(7.10)	-0.03%
Nikkei 255	23,319.00	(136.20)	-0.57%
Strait Times	2,301.00	(4.40)	-0.18%

Yield Indo Sun 10Y	7.0468	0.0058	0.08%
Yield US10Y	0.6840	(0.0030)	-0.44%
VIX	26.46	0.4200	1.59%
Como Indx	150.78	1.050	0.70%
EIDO	18.15	(0.01)	-0.06%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	15,107.50	(100.00)	-0.66%
Tin (\$/ton)	18,075.00	(160.00)	-0.89%
Gold (\$/toaz)	1,952.50	(18.00)	-0.92%
CPO (RM/ton)	2,996.00	55.00	1.84%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.96	0.60	1.95%
Coal NEWC (\$/ton)	56.50	0.50	0.88%

Sumber: bloomberg.lqplus

## Market Review

- Terhimpit dengan sentimen negatif eksternal maupun menanti keputusan suku bunga September 2020, dimana IHSG bergerak fluktuatif yang akhir ditutup melemah sebesar 20,08 poin menuju 5.038 Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *Mining, infrasture, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,40 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp939 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, BBNI, TLKM, MDKA, BMRI, BEST, AISA, BOGA, INKP.
- Emiten Top Transaksi Volume : BEST, AISA, ENVY, ZINC, MEDC, BRMS, ACST, BUMI, BMTR, BULL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TLKM, BMRI, BBRI, ASII, TOWR, MIKA, MDKA, INDF, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BBNI, BMRI, TOWR, MDKA, INDF, MIKA, PGAS.
- Emiten Lose %: INKP, TKIM, INTP, PGAS, BBNI, BBTN, AKRA, INDF, UNTR, ANTM.
- Emiten Top % : MDKA, BSDE, ASII, MIKA, TLKM, UNVR, PWON, CPIN, ACES, ERAA.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya berakhir koreksi cukup dalam seiring respon dari The Fed yang mempertahankan suku bunga tetap mendekati level 0 menuju 0,25%. Selain itu Bank Sentral pun memutuskan suku bunga padal level defisit capai 0,1% atau tetap.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan pelemahan sebesar 130,4 poin menuju 27.905 seiring pelaku pasar merespon negatif setelah rilis data ekonomi AS tidak solid. Klaim pengangguran Awal mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya, turunnya pembangunan residensial sepanjang Agustus dan pelemahan indeks manufaktur Fed Philadelphia tumbuh lebih rendah dibandingkan sebelumnya.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat merespon positif dari Bank Sentral Uni Eropa.
- Harga minyak mentah kembali rally capai 1,95% menuju US\$40,96/barrel tertekan dengan turunnya permintaan minyak mentah seiring dampak pandemi virus korona.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.963 Support I : 5.000 sedangkan Resistance I : 5.085 dan Resistance II: 5.135
- RUPS: KOPI.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.635 kasus menjadi 232.628 kasus, jumlah dirawat menjadi 56.720 orang, yang meninggal tambah 122 orang menjadi 9.222 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.635 pasien sebesar 166.686 orang.
- Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi memangkas proyeksi perekonomian Indonesia pada tahun ini dari minus 2,8% menjadi negatif 3,3%. Padahal, ramalan perekonomian global justru membaik dari kontraksi 6% menjadi negatif 4,5%. perbaikan proyeksi ekonomi dunia seiring pemulihan ekonomi beberapa negara seperti AS dan Tiongkok yang melebihi ekspektasi pada semester pertama tahun ini. Respons pemerintah di berbagai negara terhadap pandemi juga cukup masif. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan meningkat tajam 5% pada 2021. Perkiraan tersebut dibuat dengan asumsi ancaman Covid-19 memudar, serta kepercayaan bisnis dan konsumen meningkat. Ekonomi Indonesia sendiri diproyeksikan naik hingga 5,3% pada tahun depan.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 September 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 4,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,75%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diprakirakan tetap rendah. Untuk mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19, Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020. Bank Indonesia akan terus menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan yang diperlukan dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan mencermati dinamika perekonomian dan pasar keuangan global serta penyebaran COVID-19 dan dampaknya terhadap prospek perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu. Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus diperkuat untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mempercepat pemulihan ekonomi nasional.
- Untuk perdagangan akhir pekan ini, IHSG pelaut melanjutkan pelemahan dengan memanfaatkan kejatuhan bursa eksternal. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami kenaikan dimulai dari harga spot minyak mentah, batubara, maupun CPO. Sinyal positif dari beberapa harga spot komoditas diharapkan juga menjadi angin segar ke sektor perkebunan, minyak mentah, maupun perkebunan. Kami memperkirakan bursa Indonesia akan bergerak kisaran 4.963-5.085 bisa ada ruang menguji level 5.000 dengan mempertimbangkan sentimen eksternal bursa. Walaupun IHSG tertekan dengan trend penurunan, diharapkan menjadi memontum untuk aksi beli khususnya saham-saham telah koreksi dalam. Cicil beli untuk saham-saham LQ45, seiring rilis data yang memberatkan bursa eksternal maupun internal telah diumumkan.
- Bow: LSIP, AALI, INKP, TKIM, INCO, ELSA, MEDC, PTBA, ADRO

## **NEWS EMITEN**

### **TLKM – Kaji IPO Mitratel.**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) atau Telkom kembali membuka peluang untuk mengantar anak usaha, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) menggelar aksi penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Rencana ini sebagai bagian dari optimalisasi bisnis dan aset perseroan beserta anak usaha. Ada wacana IPO Mitratel seperti yang disampaikan oleh Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) II Kartika Wirjoatmodjo. Perseroan tengah melakukan konsolidasi internal dan mengkaji rencana secara lebih detail. Manajemen menilai, implementasi rencana ini membutuhkan pertimbangan waktu yang tepat. (Sumber: Investor.id) PER: 12,71x

### **MMLP – Potensi Peroleh Dana Senilai Rp1,1 Triliun**

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) segera menyelesaikan transaksi divestasi empat pergudangan sebagai upaya pembentukan dana investasi (private investment fund) bersama Keppel Corp dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perseroan akan meraih dana bersih senilai Rp 1,1 triliun dari divestasi tersebut. pelepasan aset ini tidak seperti skema jual putus. Sebab, perseroan akan mempertahankan sekitar 25%-30% saham pada aset yang akan dikelola sebagai private investment fund tersebut dengan cara menyetero sekitar Rp 350 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: 14,65x

### **ACST – Raih Dana Rp1,49 Triliun Dari Rights Issue**

PT Acset Indonusa Tbk menyelesaikan penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* sebesar Rp 1,49 triliun. Setelah ini, anak usaha PT United Tractors Tbk (UNTR) tersebut, berpeluang memiliki struktur modal yang lebih kuat sehingga lebih ekspansif. Sebagai pembeli siaga, KSP mengambil sebanyak 946,80 juta saham baru. Sementara itu, berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), kepemilikan saham KSP di Acset telah mencapai 3,21 miliar saham atau setara 58,76% per 11 September 2020. Persentase itu naik dari sebelum *rights issue* yang sebesar 50,10%. (Sumber: Investor.id) PE : -0,31x

### **BULL – Biding Dana Dari Private Placement Senilai Rp425 Miliar.**

PT Buana Lintas Lautan Tbk menargetkan perolehan dana sebesar Rp 425 miliar dari aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* tahun ini. Masuknya dana segar diharapkan berimbas positif terhadap kinerja keuangan ke depan. ana hasil *private placement* bertujuan untuk memastikan kondisi keuangan perseroan dapat selalu tangguh. Meski belum menyebutkan target harga *private placement*, namun perseroan optimis dengan aksi korporasi ini akan mendorong kinerja perseroan tumbuh lebih kuat pada 2021. (Sumber: Investor.id) PER :4,00x

### **INDY – Realisasikan 25% Akuisi Perusahaan Tambang Emas**

PT Indika Energy Tbk melalui anak usahanya, PT Indika Mineral Investindo telah merealisasikan penyertaan saham tahap I sebesar 25 persen pada PT Masmindo Dwi Area, pengelola proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Bahwa transaksi penyertaan saham tahap I senilai US\$15 juta telah dilakukan pada tanggal 7 September 2020. Akuisisi ini merupakan kelanjutan dari perjanjian penyertaan saham yang dilakukan antara Indika Mineral, Nusantara Resources Ltd, dan Masmindo pada 25 Februari 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,67x

### **PTPP – Hingga Agustus 2020 Raih Kontrak Baru Senilai Rp11,24 Triliun.**

PT PP (Persero) Tbk menyatakan telah menggenggam perolehan kontrak baru hingga Agustus sebesar Rp. 11,24 triliun. Di tengah pandemik Covid-19 saat ini, kontrak-kontrak baru terus diraih oleh Perseroan. Sampai dengan Agustus 2020, kontrak baru dari BUMN mendominasi perolehan kontrak baru Perseroan dengan kontribusi sebesar 46%, disusul oleh Pemerintah sebesar 32% dan Swasta sebesar 22% dari total perolehan kontrak baru. Sedangkan, perolehan kontrak baru berdasarkan jenis atau tipe pekerjaan, yaitu: Gedung sebesar 32%, Oil & Gas sebesar 24%, Jalan & Jembatan sebesar 16%, Irigasi sebesar 15%, Power Plant sebesar 9%, Industri sebesar 3%, dan Lain-lain sebesar 2%. (Sumber: Investor.id) PER : 162,47x

### **WIKA – Siapkan Obligasi Dan Sukus Senilai Rp5 Triliun.**

PT Wijaya Karya Tbk merancang penawaran umum obligasi berkelanjutan dan sukuk senilai total Rp 5 triliun. Langkah ini merupakan bagian dari strategi perseroan dalam menghadapi global komodo bond senilai Rp 5,4 triliun yang akan jatuh tempo pada Januari 2021. Penawaran obligasi dan sukuk akan diterbitkan secara bertahap mulai kuartal IV-2020. Besaran emisi dan para penjamin emisi obligasi tahap pertama akan diumumkan kemudian. (Sumber: Investor.id) PER: 33,62x

### **INAF – Datangkan 50 Unit Test Covid-19 Berbasis AI**

PT Indofarma Tbk akan mengimpor sekitar 50 unit produk rapid test berbasis artificial intelligence (AI) dari Uni Emirat Arab. Perseroan masih dalam tahap final negosiasi mengenai besaran biaya untuk transaksi tersebut sambil menunggu perjanjian kontrak kerja sama rampung. produk rapid test ini menggunakan teknologi laser dan AI, sehingga berbeda dengan produk rapid test yang selama ini menggunakan darah yang diteteskan pada cassette. rencana awal pihaknya akan mengimpor kurang lebih 50 unit laser screening test berbasis AI ini yang berbentuk satu set komputer dengan perangkat lunak khusus. Adapun, perangkat lunak tersebut berisi ribuan data darah manusia yang dengan rekam jejak nya dengan virus corona. (Sumber: Emitennews.com) PER : -966,77x

### **WIKA – Fitch Turunkan Peringkat Utang Dengan Outlook Negarif.**

Lembaga *rating* global, Fitch Ratings, menurunkan Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Mata Uang Lokal Issuer Default Rating (IDR) perusahaan konstruksi BUMN PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) ke 'BB-' dari 'BB'. Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan Peringkat Nasional Jangka Panjang WIKA ke 'A(idn)', dari sebelumnya 'AA-(idn)'. Semua peringkat ditempatkan dalam Rating Watch Negatif (RWN). Fitch mengekspektasikan *leverage* akan meningkat ke sekitar 14 kali di 2020 (dibandingkan dengan 2019: 3,6 kali) karena pandemi, lalu membaik ke 6,2 kali di 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER:6,50x

### **KONI – Rampungkan Private Placement Tahap II**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk telah menyelesaikan aksi korporasi (private placement) tahap kedua dengan menerbitkan 22 juta lembar saham di harga Rp500 per saham. Artinya, KONI telah menghimpun dana sekitar Rp11 miliar dari aksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD). Penerbitan Saham ini merupakan sebagian dari seluruh saham yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 240 juta lembar saham sebagaimana telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada tanggal 23 Januari 2020. (Sumber: Investor.id) PER: 19,18x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.010 Buy Kisaran : 1.980-2.020 Support : 1.950 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p><b>MEDC</b> Closed price : 420 Buy Kisaran : 415-420 Support : 390 Target 1 Jual : 430 Target 2 Jual : 450</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 220 Buy Kisaran : 215-220 Support : 210 Target 1 Jual : 230 Target 2 Jual : 240</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>INKP</b> Closed price : 8.800 Buy Kisaran : 7.800-8.400 Support : 7.780 Target 1 Jual : 9.000 Target 2 Jual : 10.000</p> <p><b>ADRO</b> Closed price: 1.130 Buy Kisaran : 1.050-1.100 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.190 Target 2 Jual : 1.240</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 1.000 Buy Kisaran : 960-980 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.130</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id



**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
<b>Regional Groups</b>												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
<b>Analytical Groups</b>												
<b>By Source of Export Earnings</b>												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
<b>By External Financing Source</b>												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
<b>Other Groups</b>												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
<b>Memorandum</b>												
<b>Median Growth Rate</b>												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
<b>Output per Capita 4/</b>												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

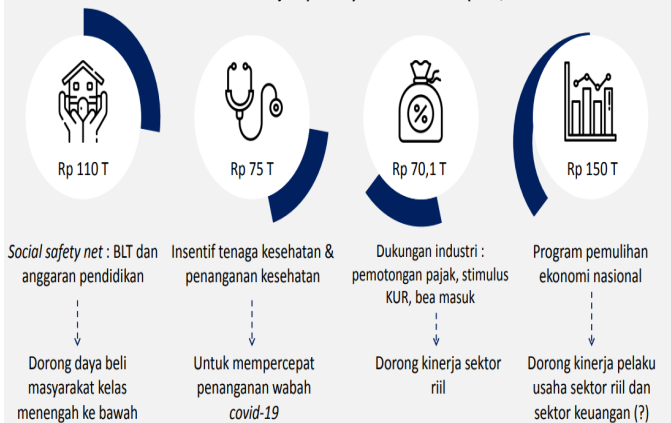


Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---